

ABSTRACT

Margana, R. M. G. (2016). *The English Sound Changes among Javanese Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

People need language to interact with one another. Language can be expressed by writing or speaking. In speaking, pronunciation plays a role in articulating sounds. Accurate pronunciation certainly helps people to understand the information spoken by the speaker. Unfortunately, many speakers mispronounce the words, especially second language words, for example, Javanese people who mispronounce English words in speaking. This condition causes misunderstanding when they interact with English native speakers, and is caused by some sounds of English not existing in their native language. Therefore, they tend to pronounce the words by changing the original sounds to the nearest equivalence that they know.

This research was conducted to observe the occurrence of sound changes among Javanese Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. There are two formulated problems in this study: 1) what are the types of the English sound changes which occurred among Javanese students of the English Language Education study program of Sanata Dharma University? and 2) what are the distributions of the occurring sound changes among Javanese English learners of English Language Education study program?

This study is classified as a qualitative research. The participants of this research were the English Language Education Study Program 2015 students whose first language is the Javanese language. The researcher used document analysis method in analyzing data in form of audio recordings of Javanese Learners of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta.

Based on the research, the researcher found seven types of sound changes observed in participants' pronunciation. They are lenition and fortition, sound addition, fusion, unpacking, vowel breaking, assimilation, and abnormal sound changes. From those seven types, the researcher also found that the dominant sound change occurrence among the participants belonged to lenition and fortition, while the least dominant occurrence belonged to sound addition and fusion.

Keywords: sound change, pronunciation, Javanese students of English Language Education Study Program

ABSTRAK

Margana, R. M. G. (2016). *The English Sound Changes among Javanese Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Manusia memerlukan bahasa dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam interaksi, bahasa menjadi media dalam menjembatani informasi antara penutur dan mitra tutur. Bahasa dapat diekspresikan dalam tulisan maupun ujaran. Dalam berujar atau berbicara, pengucapan berperan penting dalam mengartikulasikan bunyi. Pengucapan secara akurat tentu memudahkan mitra tutur untuk memahami kata yang diucapkan penutur. Namun, masih banyak penutur mengucapkan kata secara tidak akurat terutama dalam mengucapkan kata dalam tuturan menggunakan bahasa kedua. Contohnya adalah penutur bahasa Inggris berbahasa ibu bahasa Jawa yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam bertutur dengan penutur bahasa Inggris asli. Mereka cenderung mengucapkan bunyi yang tidak lazim diucapkan oleh penutur bahasa Inggris asli akibat ketersediaan bunyi dalam sistem kebahasaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perubahan bunyi yang terjadi dalam pengucapan bahasa Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa berbahasa ibu bahasa Jawa yang tergabung dalam prodi Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2015 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini yakni 1) apa saja jenis perubahan bunyi dalam pengucapan kata bahasa Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa berbahasa ibu bahasa Jawa prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma? dan 2) bagaimana distribusi perubahan bunyi yang dilakukan oleh para partisipan?

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Partisipan atau responden dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu mereka. Peneliti menggunakan metode analisis dokumen untuk menganalisis data yang berupa rekaman suara para partisipan.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan tujuh tipe perubahan bunyi yang terjadi yakni lenition dan fortition, sound addition, fusion, unpacking, vowel breaking, assimilation, dan abnormal sound changes. Dari ketujuh jenis tersebut, peneliti juga menemukan bahwa lenition dan fortition menjadi jenis perubahan suara yang paling dominan terjadi dan sound addition serta fusion menjadi jenis perubahan suara yang paling sedikit terjadi dalam penemuan penelitian yang telah dilakukan.

Keywords: sound change, pronunciation, Javanese students of English Language Education Study Program